

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi dari publik memberikan keterbukaan yang mengacu pada akses yang memberikan kemudahan dengan jelas terhadap informasi yang dimiliki oleh lembaga publik, pemerintah, dan lembaga lain yang sangat penting bagi masyarakat. Latar belakang terkait dengan demokrasi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan. Peraturan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia dengan Nomor 10 Tahun 2019 Mengenai Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik menyatakan bahwa *“Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”*.

Banyak negara telah mengadopsi undang-undang keterbukaan informasi sesuai dengan perkembangan dari teknologi informasi serta komunikasi. Undang-undang ini mengatur hak warga negara dalam pemanfaatan informasi secara publik dan bagi pemerintah memiliki kewajiban dalam mempublikasikan informasi yang ada secara terbuka. Suatu lembaga atau organisasi harus sangat memperhatikan faktor citra positifnya, yang merupakan aset yang paling penting untuk dijaga. Ini karena lembaga membutuhkan dukungan masyarakat dan dibutuhkan kesadaran untuk mempertahankan atau membangun citra positif tersebut. Lembaga harus memiliki fondasi manajemen, bukan hanya karena ingin menghindari persepsi negatif.

Karena hubungannya dengan publik, citra perusahaan sangat sensitif. Gambar menjadi sangat rapuh karena situasi ini. Bisnis yang memiliki reputasi dan citra yang baik biasanya memiliki beberapa faktor pendukung yang kuat. Ini termasuk hubungan yang baik dengan politisi dan pemerintah, risiko menghadapi masalah kecil, rasa kebanggaan yang lebih besar terhadap komunitas yang mendukung mereka, pemahaman publik tentang tujuan (baik internal maupun eksternal), dan peningkatan loyalitas karyawan. Dalam konteks pemerintahan demokratis kontemporer, suatu proses yang penting adalah membangun citra lembaga pemerintahan. Citra lembaga pemerintahan mengacu pada persepsi dan opini masyarakat tentang kredibilitas, kepercayaan, dan efektivitas lembaga tersebut dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Platform sangatlah penting dalam sosial media untuk memfasilitasi keterbukaan informasi publik, sehingga lembaga harus menggunakannya untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas yang baik, sehingga menciptakan citra yang positif. Bawaslu Republik Indonesia memiliki akun sosial media pada *situs Instagram*, *situs Twitter*, *situs YouTube*, dan *situs Facebook*. Platform sosial media yang paling populer di kalangan masyarakat adalah situs Instagram, dan popularitasnya semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penggunaannya.

Instagram dapat membantu visualisasi konten visual, seperti foto dan video, dalam menyebarkan informasi dengan cara memberikan daya tarik yang memberikan kemudahan untuk dipahami oleh masyarakat. Kemudian, fitur seperti Instagram Stories dan Reels memungkinkan lembaga pemerintah untuk menyampaikan informasi secara cepat dan langsung dalam format yang singkat dan menarik. Pembaruan terbaru, wawancara dengan pejabat pemerintah, dan cuplikan acara adalah semua fitur yang dapat digunakan sebagai pemanfaatan sosial media Instagram. Akun

Instagram @bawasluri dapat digunakan untuk berbagi informasi dan pengetahuan terbaru tentang Pemilihan Umum 2024.

Peneliti melakukan penelitian di Instagram karena itu adalah sosial media yang populer di semua usia dan cepat menyebarkan berita. Peneliti memilih untuk melakukan penyelidikan tambahan melalui akun @bawasluri Bawaslu RI. @bawasluri adalah akun Instagram yang berfungsi sebagai platform media untuk menyampaikan berita dan informasi tentang pemilu, baik yang terdahulu maupun yang terkini. @bawasluri adalah akun Instagram yang aktif sejak Agustus 2016 dan telah diverifikasi sejak Juni 2018. Sampai saat ini, akun @bawasluri memiliki 237 ribu followers dan 3.623 postingan hingga 6 April 2024. Berikut adalah gambar dari akun Instagram @bawasluri (Instagram,2024).



Gambar 1. 1 Tampilan Akun Instagram @bawasluri

Sumber Data : *Instagram.com/bawasluri*

Akun @bawasluri berisi konten-konten digital seperti foto dan video yang memberikan informasi tentang pemilu seperti menghindari hoaks, evaluasi penanganan pengawasan pemilu, penanganan pelanggaran pemilu, penyempurnaan data administrasi, dan rekapitulasi suara pemilu. Konten yang diposting di akun

Instagram @bawasluri sangat menarik dan informatif, sehingga masyarakat dapat mencari referensi dan mendapatkan informasi dengan cepat melalui platform.



Gambar 1. 2 Tampilan Akun Instagram @bawasluri

Sumber Data : [Instagram.com/bawasluri](https://www.instagram.com/bawasluri)

Instagram adalah akun resmi Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia yang dipantau langsung oleh pemerintah pusat, yang memberinya keuntungan dibandingkan akun media informasi lainnya karena hampir 95% berita yang dibagikan adalah berita terkini.

Pada Pemilihan Umum 2024, banyak orang tidak percaya pada pemerintahan karena berita hoax dan pengalihan masalah. Ini membuat publik kecewa dengan Bawaslu RI, yang bertanggung jawab atas pemilihan tersebut. Diduga banyaknya surat suara yang sudah tercoblos sebelum waktunya merupakan salah satu masalah dengan Pemilu 2024. Dengan demikian, kolom komentar Instagram @bawasluri sering mengalami kritik yang tidak menyenangkan dari pengguna umum. Salah satu contohnya adalah cuitan di *feed* Instagram @bawasluri yang berjudul "Kerawanan Pada Tahapan Masa Tenang", di mana akun Instagram @egi_iirawan menulis,

"Bawaslu lemah dalam menindak kecurangan Pemilu.. Ternyata masih bisa disetir.. Gimana rakyat mau percaya".



Gambar 1.3 Cuitan Komentar oleh Publik Pada Akun Instagram @bawasluri

Sumber Data : *Instagram.com/bawasluri*

Kemudian ditemukannya kembali kritik dari publik kepada Bawaslu RI seperti cuitan komentar oleh akun @maizulni_r25 yaitu *"Emang yakin bakal digubris? Sudah ada pelanggaran yang nyata aja tindakannya hanya peringatan keras. #siapalagiygbisadipercaya?"*. Berdasarkan wacana diatas sangat perlu untuk dilakukan suatu penelitian terhadap citra Bawaslu RI di mata masyarakat pada Pemilu 2024.

Terkait dari latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Keterbukaan Sistem Informasi Publik dalam Membangun Citra Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) Pada Pemilu 2024 (Studi Kualitatif Deskriptif Pada Akun Sosial Media Instagram @bawasluri)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana keterbukaan sistem informasi publik dalam membangun citra Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) pada Pemilu 2024?”**

1.3 Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang dan perumusan dari masalah yang sudah diuraikan terlebih dahulu maka identifikasi masalah adalah:

1. Bagaimanakah cara akun @bawasluri sehingga dapat membangun citra Badan Pengawas Pemilihan Umum pada Pemilu 2024?
2. Bagaimana cara akun @bawasluri memenuhi kriteria keterbukaan informasi publik pada Pemilu 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan dari masalah yang sudah diuraikan terlebih dahulu sehingga tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan citra Badan Pengawas Pemilihan Umum pada konten yang diunggah oleh akun @bawasluri pada Pemilu 2024

2. Untuk mengetahui konten yang diunggah oleh akun @bawasluri memenuhi kriteria keterbukaan informasi publik pada Pemilu 2024
3. Mengetahui besarnya pengaruh dari penggunaan sosial media situs Instagram @bawasluri untuk memenuhi kelengkapan informasi pada Pemilu 2024

1.5 Kegunaan Teoritis

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang sangat berguna dalam peningkatan Ilmu komunikasi terutama adanya keterbukaan terhadap informasi publik di sosial media. Selain dari itu hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan sehingga terdapat pemilu yang berkualitas dan dapat meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Dengan mengawasi dan memastikan bahwa pemilu berlangsung berkualitas, Bawaslu RI berkontribusi dalam meningkatkan citra Indonesia di mata internasional yang berlangsung secara adil, jujur, dan berkualitas.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penerapan teori yang di dapat ketika perkuliahan dapat diaplikasikan untuk pemecahan masalah yang ada disekitar kita. Selain itu peneliti dapat memahami bentuk penggunaan sosial media Instagram untuk memenuhi keterbukaan informasi publik dalam mencapai citra Perusahaan atau lembaga yang baik.

2. Bagi Pembaca

Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk dijadikan sebagai referensi bagi pembaca tentang pengaruh penggunaan sosial

media situs Instagram, keterbukaan informasi publik, serta citra Perusahaan atau lembaga.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru dan berkontribusi terhadap pengetahuan tentang keterbukaan informasi publik serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang citra lembaga.

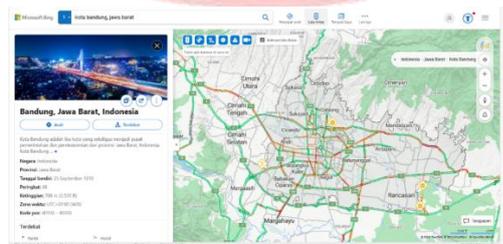
1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Uraian Bab I mengenai Pendahuluan yang berisikan tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Identifikasi dari Masalah, Tujuan dari Penelitian, Kegunaan dari Penelitian, Sistematika Penulisan, serta Lokasi dan Waktu Penelitian.
2. Uraian Bab II mengenai Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Rangkuman Teoritis, Penelitian Orang-orang Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.
3. Uraian Bab III Tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek dari Penelitian, Informan Kunci, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis dan Keabsahan Data.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari Penelitian adalah di Kota Bandung, Jawa Barat



Gambar 1. 4 Tampilan Wilayah Kota Bandung

Sumber Data: Bingmaps.com

Rincian waktu serta proses pelaksanaan dari penelitian yang dilakukan dipaparkan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. 1 Tabel Rincian Waktu Penelitian

No.	Aktivitas	Sub Aktivitas	Bulan
1.	Tahap Persiapan Penelitian	Observasi	Agustus
		Identifikasi awal permasalahan	Februari
		Pengajuan Topik Penelitian	Maret
		Acc Judul dari Penelitian	Maret
		Pengarahan Pembimbing	Maret
		Penyusunan BAB I	Maret
2.	Penyusunan Usulan Penelitian	Revisi latar belakang BAB I	April
		ACC/ disetujui latar belakang pada BAB I	April
		Melanjutkan Penyusunan dari BAB II	April
		Penyusunan Metode Penelitian pada BAB III	Mei
		Perbaikan penulisan dan isi dari BAB II dan BAB III	Mei
		ACC / disetujui penulisan BAB II dan BAB III	Mei
3.	Sidang UP	Persiapan Sidang UP	Mei
		Sidang Usulan Penelitian	Mei
4.	Penyusunan Skripsi	Melaksanakan Observasi dan Wawancara terhadap responden	Juni
		Pelaksanaan Pengumpulan Data untuk Penelitian	Juni
		Penyusunan laporan BAB IV	Juni
		Perbaikan penyusn Laporan BAB IV	Juni
		ACC / disetujui isi laporan BAB IV	Juli
		Penyusunan Laporan BAB V	Juli
		Perbaikan isi dan tata tulis BAB V	Juli
		ACC / disetujui isi laporan BAB V	Juli
5.	Sidang Tugas Akhir (Skripsi)	Persiapan Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir	Agustus
		Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir	Agustus

Sumber : Data diolah oleh penulis